

## Sekolah di Kota Bekasi Terbakar, Kerugian Ditaksir Rp2,5 Miliar

BEKASI (IM) - Gedung sekolah SMP Islam Raudhlatul Jannah di Jalan Agus Salim, Kelurahan Bekasi Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, terbakar, Selasa (24/8). Tak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa itu, namun kerugian diperkirakan miliaran rupiah.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi, Aceng Solahudin mengatakan, kebakaran terjadi mulai pukul 07.45 WIB. Api dengan cepat membesar dan menjalar dari laboratorium ke bagian lain di gedung sekolah itu.

"Menurut kesaksian warga sekitar, api berasal dari percikan korsleting listrik di laboratorium komputer,"

kata Aceng dalam keterangannya, Selasa (24/8).

Kepulan asap hitam tebal sempat membumbung tinggi. Penduduk setempat panik. Mereka berteriak meminta bantuan. Ada yang mencoba memadamkan dengan alat seadanya. Tak lama kemudian 8 unit armada pemadam kebakaran tiba di lokasi kejadian. "Sekarang sudah padam," kata Aceng sembari menyebut penanganan butuh waktu sekitar dua jam lebih.

Pihaknya memastikan tidak ada korban jiwa atau korban luka-luka dalam peristiwa itu. Tapi, kerugian materi ditaksir mencapai Rp 2,5 miliar. "Luas area terdampak kebakaran mencapai 300 meter. ● pp

## Pj. Bupati Sampaikan Bantuan Pembangunan Rumah Warga Korban Tanggul Jebol di Pebayuran

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Gambar Atas: Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan memberikan sambutan saat berkunjung ke Desa Sumberurip, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi dalam rangka Peletakan Batu Pertama bantuan Bahan Bangunan Rumah (BBR), Senin (23/8).

PEBAYURAN (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Jawa Barat, Dani Ramdan, didampingi Kepala Dinas Sosial, Endin Samsudin, dan Ketua DPRD Kabupaten Bekasi, BN Holik Qodratullah, berkunjung ke Desa Sumberurip, Kecamatan Pebayuran dalam rangka Peletakan Batu Pertama Bantuan Bahan Bangunan Rumah (BBR), Senin (23/8).

Bantuan tersebut datang langsung dari Kementerian Sosial (Kemensos) RI bagi warga yang terdampak banjir, akibat jebolnya tanggul Kali Citaram pada bulan Februari lalu, yang menyebabkan ratusan rumah terendam dan hancur.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Bekasi menyampaikan apresiasi kepada Kemensos, Dinas Sosial, dan Tim Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kabupaten Bekasi, karena telah membantu dalam pelaksanaan perbaikan rumah-rumah akibat jebolnya tanggul.

"Saya berterima kasih kepada pihak-pihak Dinsos, Kemensos, Tim Tagana sudah membantu warga di sini buat bangun rumah. Daerah Jawa Barat, baru Pebayuran yang pembangunannya sangat cepat," katanya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Senin (23/8) malam.

Dani menuturkannya, tujuan dia mendatangi Pebayuran secara langsung ini untuk melihat kondisi tanggul

yang sudah dibangun, serta berkoordinasi kepada pihak terkait untuk memastikan penanganan bencana sudah terbantu dengan masif dan tepat. "Saya datang kesini, ingin melihat kondisi tanggul yang jebol. Mohon bantuannya juga kepada pak camat, tanggulnya dibuat yang lebih kuat karena dikhawatirkan akan jebol lagi, kasihan yang rumahnya hanya berapa meter dari tanggul ini," tuturnya.

Setelah itu, Dani meninjau tanggul yang jebol dan meletakkan batu pertama dan menyerahkan bahan bangunan rumah. Ia berharap, bantuan tersebut dapat meringankan beban masyarakat, dan segala bentuk bantuan tersebut dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakat kepada pemerintah. "Semoga bantuan ini meringankan bapaknya dan ibu, yang bantuannya harus dipertanggungjawabkan dan diperuntukkan dengan sebaik-baiknya," harapnya.

Berdasarkan hasil verifikasi, akibat kejadian tersebut terdapat 85 rumah warga yang terdampak dengan kategori rusak berat, sedang dan ringan. Pemerintah Kabupaten Bekasi bekerja sama dengan Bank BJB memberikan bantuan sebanyak 20 unit. Kemudian, bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebanyak 10 unit, Baznas sebanyak 10 unit, dan 36 unit oleh Kemensos RI. ● mdl

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



## PENYESUAIAN OPERASIONAL PUSAT PERBELANJAAN SELAMA PPKM LEVEL 3

Warga mengunjungi Mal Central Park di Jakarta Barat, Selasa (24/8). Selama masa PPKM level 3 di Jakarta, Pemerintah menyesuaikan operasional pusat perbelanjaan bisa dibuka hingga pukul 20.00 WIB dengan pembatasan 50 persen dari kapasitas serta restoran dapat menyelenggarakan makan di tempat dengan pembatasan 25 persen dari kapasitas atau maksimal dua orang per meja.

# DKI Turun Jadi PPKM Level 3, Anies Wanti-wanti Warga Hati-hati

Dengan ada perubahan status PPKM, maka ada potensi kegiatan menjadi lebih banyak, kalau kegiatan lebih banyak artinya kedisiplinan protokol kesehatan harus makin ditingkatkan, karena kita ingin kegiatan perekonomian bergerak tapi juga pandemi tidak bertambah, kata Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan meminta warga berhati-hati selama perpanjangan PPKM di Ibu Kota yang kini turun ke level 3. Anies mengatakan turunnya status PPKM di Jakarta berpotensi ada banyak kegiatan.

"Kita harus berhati-hati, salah satu kunci keberhasilan dalam pengendalian pandemi di Jakarta adalah satu, vaksinasi yang dikerjakan masif, hari ini saja kita 104 persen dari target. Jadi itu salah satu faktor. Yang kedua adalah karena kedisiplinan kita dalam mengurangi

mobilitas," ujar Anies kepada wartawan, Selasa (24/8).

"Nah, dengan ada perubahan status PPKM, maka ada potensi kegiatan menjadi lebih banyak, kalau kegiatan lebih banyak artinya kedisiplinan protokol kesehatan harus makin ditingkatkan, karena kita ingin kegiatan perekonomian bergerak tapi juga pandemi tidak bertambah," lanjut Anies.

Anies mengatakan lima hari terakhir reproduction number (Rt) di Jakarta sudah berada di bawah angka 1. Rt didefinisikan sebagai angka rata-rata aktual dari kasus sekunder per kasus

primer pada waktu kalender.

Bila Rt < 1, maka epidemi sedang turun dan sudah terkendali, khusus pada waktu itu saja. Bila Rt > 1, artinya epidemi sedang naik dan tidak terkendali, khusus pada waktu itu saja.

"Begitu kita sudah mulai turun di bawah 1, artinya menandakan pandeminya menurun, mudah-mudahan tren ini menurun, jadi adanya penambahan kegiatan harus kita iringi dengan penambahan kedisiplinan supaya wabah terus tetap menurun," ucap Anies.

Anies juga mengatakan kasus baru positif di Jakarta per Senin (23/8) kemarin merupakan yang terendah sejak dua bulan belakangan. Angkanya di bawah 500.

"Hari kemarin adalah pertama kali sejak mungkin dua bulan lebih, tiga bulan lebih kasus baru di bawah angka 500, jadi semua adalah berita baik, kerja kolektif semua orang yuk kita juga sama-sama, walaupun status PPKM-nya bergeser," kata Anies.

Warga Diminta Tidak Lengah

Sementara Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria meminta warga DKI Jakarta atau yang beraktivitas di kota ini untuk tidak berpuas diri dan lengah dengan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 hingga 30 Agustus 2021.

Menurut Riza, dengan adanya penurunan level PPKM dan kegiatan dilonggarkan, justru penerapan protokol kesehatan harus lebih diperketat. "Kita tidak boleh berpuas diri, tidak boleh kendur, harus tetap hati-hati dan waspada dan sekali lagi kita tetap berada di rumah, laksanakan protokol kesehatan," ujar Riza di Jakarta, Selasa (24/8).

Riza minta warga Jakarta melaksanakan PPKM level 3 secara bertanggung jawab dan disiplin. Dia mengatakan, meskipun penyebaran Covid-19 terkendali, namun virusnya masih ada dan bisa menular ke siapa saja khususnya yang mengabaikan protokol kesehatan dan tidak melaksanakan

PPKM level 3 secara disiplin.

"Mari kita jalankan PPKM level 3 secara bertanggung jawab sampai betul-betul kita meyakini bahwa virusnya tidak ada di Jakarta," tandas Riza.

Riza juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mengendalikan kasus Covid-19 di Jakarta sehingga DKI Jakarta keluar dari penerapan PPKM level 4. Termasuk, kata dia, Jakarta juga sudah masuk zona hijau dan tersisa 3 RT yang masuk zona merah.

"Alhamdulillah, yang masuk zona merah hanya 3 RT dari 30.482 RT di Jakarta. Yang masuk zona oranye 116 RT, zona kuning 4.131 RT dan zona hijau sebanyak 26.232 RT. Jadi kita bersyukur kerja sama semua pihak, dukungan TNI-Polri, semua ormas, organisasi, perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah pusat, satgas pusat sampai satgas tingkat RT bekerja sama bersama sehingga cukup penurunan yang cukup baik di Jakarta," pungkas Riza. ● yan

## Pj. Bupati Bekasi Hadiri Rapat Pansus Perda Pencegahan dan Pengendalian Covid-19

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI

CIKARANG PUSAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat akan memberlakukan sanksi tindak pidana bagi masyarakat yang melanggar Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19, serta ketentuan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), guna menurunkan lonjakan kasus aktif yang kini masih berada di level 4.

Hal itu disampaikan Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan saat menghadiri rapat bersama Panitia Khusus (Pansus) 11, yang bertempat di Ruang Rapat Gedung DPRD Kabupaten Bekasi, Cikarang Pusat, Senin (23/8).

Dalam kesempatan tersebut, Pj. Bupati Bekasi mengatakan, pihaknya saat ini sedang membuat draf revisi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Pengendalian Covid-19, dengan merevisi Pasal 10 terkait kewajiban menggunakan masker secara benar, dan menambahkan Pasal 20 terkait pelanggaran penolakan pada proses 3T, Pasal 21 terkait pelanggaran pengambilan paksa jenazah Covid-19, serta Pasal 27 terkait pembiayaan pelaksanaan pencegahan dan pengendalian Covid-19.



Gambar Atas: Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (dua kiri) saat menghadiri Rapat Bersama Panitia Khusus (Pansus) 11 di Ruang Rapat Gedung DPRD Kabupaten Bekasi, Senin (23/8).

"Kami mohon kesediaan Pansus menambahkan 20, pasal 21 serta pasal 27," tuturnya dalam rilis Prokopim kami, untuk merevisi pasal 10, dan

Selain itu, dirinya menambahkan tujuan diberlakukan sanksi pidana karena menurutnya banyak masyarakat yang masih belum memahami dan masih banyak masyarakat yang melanggar disiplin prokes 5M.

"Disiplin perlu sedikit dipaksakan karena saya tidak ingin kecolongan dengan menurunkan prokes, kuncinya supaya tidak kecolongan adalah tetap disiplin prokes, 5M dan 3T," ujarnya.

Dani juga mengatakan, akan memberlakukan sanksi pidana ketika draf revisi Perda yang saat ini sedang diajukan telah disetujui oleh DPRD. Dirinya akan menjalankan sanksi administrasi terlebih dulu sebelum sanksi pidana.

"Administrasinya dulu dijalankan, tapi jika tidak dikenakan pidana, aparat hukum akan kita ingatkan, bahwa pidana adalah langkah terakhir. Jika masyarakat yang terpaksa harus melanggar, maka akan ada mediasi-mediasi," tuturnya.

Rapat tersebut turut dihadiri oleh Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Bekasi Herman Haerah, Ketua DPRD Kabupaten Bekasi BN Holik Qodratullah, serta Tim Pansus 11. ● mdl

## PT. DESTINASI TIRTA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Panorama Building, Lantai 4, Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440  
Telp. : (021) 8082 0600, Website : www.panorama-destination.com; email: corsec.pdes@panorama-destination.com

**Panorama Destination**

### LAPORAN KEUANGAN

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 Juni 2021 DAN 31 DESEMBER 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020																																																																																																																																																												
<b>ASET LANCAR</b>			<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>																																																																																																																																																														
Kas dan setara kas	1.475.959.558	6.646.521.290	Utang bank jangka pendek	59.942.385.986	59.587.276.741																																																																																																																																																												
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Utang usaha	5.897.223.459	5.900.123.459																																																																																																																																																												
Piutang beresali	637.268.500	640.885.095	Piutang ketiga	19.426.314.478	22.890.116.773																																																																																																																																																												
Piutang ketiga	13.250.187.039	13.569.747.348	Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.769.937.782	1.872.882.988	Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10.389.589.395	10.364.105.075	Utang pajak	25.464.419	40.970.924	Utang Muka	2.468.653.011	2.468.653.011	Beban akrual	4.552.709.204	4.055.777.286	Piutang ketiga	10.850.148.184	10.838.461.914	Pendapatan diterima dimasa	2.156.871.222	2.057.464.107	Biaya dibayar dimaka	478.164.180	599.463.089	Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Pajak tertunggak	59.769.135	12.431.652	Utang bank	8.424.800.000	14.863.223.390	Jumlah Aset Lancar	<b>39.409.739.002</b>	<b>44.940.265.474</b>	Liabilitas sewa	2.467.394.302	2.388.908.342				Utang pembelian aset tetap	205.674.467	241.470.086	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>104.868.565.919</b>	<b>113.116.214.096</b>	Piutang pihak beresali non-usaha	9.864.137.264	9.148.663.859	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			Biaya dibayar dimaka jangka panjang	75.000.000	44.361.880	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Aset pajak tangguhan	4.054.389.807	958.145.116	Utang bank	39.816.249.098	38.921.058.753	Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 227.569.057.518 dan Rp 227.170.802.828 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	55.328.602.707	70.610.361.717	Liabilitas sewa	91.978.633.346	85.141.114.804	Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.098.365.370 dan Rp 17.103.508.042 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	127.547.741.888	130.112.599.216	Utang pembelian aset tetap	125.701.340	167.956.211	Goodwill	58.173.729.849	58.173.729.849	Liabilitas pajak tangguhan	5.315.499.713	5.350.192.443	Utang lain-lain	1.337.891.557	1.337.891.557	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	137.236.083.497	131.332.628.460	Utang lain-lain	23.264.641.834	24.107.270.120	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>242.104.649.416</b>	<b>244.450.842.556</b>	Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>279.646.128.906</b>	<b>294.493.017.314</b>	<b>EKUITAS</b>						Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham	71.500.000.000	71.500.000.000				Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	29.163.786.585	29.163.786.585				Tambahan modal disetor - bersih	(83.547.031)	111.350.770				Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Saldo laba	(16.227.224.841)	(312.992.359)				Jumlah	84.833.014.713	102.288.129.714				Kepentingan Nonpengendali	(7.401.736.221)	(7.105.868.482)				Jumlah Ekuitas	<b>76.951.218.492</b>	<b>94.842.443.232</b>	<b>JUMLAH ASET</b>	<b>319.055.867.908</b>	<b>339.433.285.788</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>319.055.867.908</b>	<b>339.433.285.788</b>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	10.389.589.395	10.364.105.075	Utang pajak	25.464.419	40.970.924																																																																																																																																																												
Utang Muka	2.468.653.011	2.468.653.011	Beban akrual	4.552.709.204	4.055.777.286																																																																																																																																																												
Piutang ketiga	10.850.148.184	10.838.461.914	Pendapatan diterima dimasa	2.156.871.222	2.057.464.107																																																																																																																																																												
Biaya dibayar dimaka	478.164.180	599.463.089	Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:																																																																																																																																																														
Pajak tertunggak	59.769.135	12.431.652	Utang bank	8.424.800.000	14.863.223.390																																																																																																																																																												
Jumlah Aset Lancar	<b>39.409.739.002</b>	<b>44.940.265.474</b>	Liabilitas sewa	2.467.394.302	2.388.908.342																																																																																																																																																												
			Utang pembelian aset tetap	205.674.467	241.470.086																																																																																																																																																												
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>104.868.565.919</b>	<b>113.116.214.096</b>																																																																																																																																																												
Piutang pihak beresali non-usaha	9.864.137.264	9.148.663.859	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>																																																																																																																																																														
Biaya dibayar dimaka jangka panjang	75.000.000	44.361.880	Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:																																																																																																																																																														
Aset pajak tangguhan	4.054.389.807	958.145.116	Utang bank	39.816.249.098	38.921.058.753																																																																																																																																																												
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 227.569.057.518 dan Rp 227.170.802.828 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	55.328.602.707	70.610.361.717	Liabilitas sewa	91.978.633.346	85.141.114.804																																																																																																																																																												
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.098.365.370 dan Rp 17.103.508.042 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	127.547.741.888	130.112.599.216	Utang pembelian aset tetap	125.701.340	167.956.211																																																																																																																																																												
Goodwill	58.173.729.849	58.173.729.849	Liabilitas pajak tangguhan	5.315.499.713	5.350.192.443																																																																																																																																																												
Utang lain-lain	1.337.891.557	1.337.891.557	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	137.236.083.497	131.332.628.460																																																																																																																																																												
Utang lain-lain	23.264.641.834	24.107.270.120	<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>242.104.649.416</b>	<b>244.450.842.556</b>																																																																																																																																																												
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>279.646.128.906</b>	<b>294.493.017.314</b>	<b>EKUITAS</b>																																																																																																																																																														
			Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk																																																																																																																																																														
			Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham	71.500.000.000	71.500.000.000																																																																																																																																																												
			Modal ditempatkan dan disetor - 715.000.000 saham	29.163.786.585	29.163.786.585																																																																																																																																																												
			Tambahan modal disetor - bersih	(83.547.031)	111.350.770																																																																																																																																																												
			Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Saldo laba	(16.227.224.841)	(312.992.359)																																																																																																																																																												
			Jumlah	84.833.014.713	102.288.129.714																																																																																																																																																												
			Kepentingan Nonpengendali	(7.401.736.221)	(7.105.868.482)																																																																																																																																																												
			Jumlah Ekuitas	<b>76.951.218.492</b>	<b>94.842.443.232</b>																																																																																																																																																												
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>319.055.867.908</b>	<b>339.433.285.788</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>319.055.867.908</b>	<b>339.433.285.788</b>																																																																																																																																																												

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

30 Juni 2021 DAN 30 Juni 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
<b>PENDAPATAN</b>	4.072.273.560	72.792.207.692
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	13.552.672.100	82.622.364.183
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	(9.480.398.540)	(9.830.156.491)
<b>BEBAN USAHA</b>		
Beban penjualan	1.294.112.775	4.693.378.123
Beban umum dan administrasi	10.897.894.319	46.434.361.710
Jumlah Beban Usaha	12.191.717.094	51.097.739.833
<b>RUGI USAHA</b>	(21.672.115.634)	(60.927.896.324)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.293.441.873)	(5.654.027.113)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	133.266.097	(321.036.199)
Pendapatan bunga	18.081.519	96.750.205
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	1.928.596.307	1.147.000.000
Lain-lain - bersih	99.502.014	(2.062.732.366)
Beban Lain-lain-Bersih	(1.113.995.936)	(6.792.045.473)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(22.786.111.570)	(67.719.941.797)
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(4.848.640.941)	(14.898.387.195)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(17.937.470.629)	(82.618.328.992)
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pro yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(93.754.111)	1.296.231.624
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	(93.754.111)	1.296.231.624
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	(18.031.224.740)	(81.322.097.368)
<b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(17.540.217.200)	(51.498.519.264)
Kepentingan nonpengendali	(397.253.429)	(1.323.035.338)
Jumlah	(17.937.470.629)	(52.821.554.602)
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	(17.735.115.001)	(50.366.725.420)
Kepentingan nonpengendali	(202.355.628)	(1.154.829.182)
Jumlah	(18.031.224.740)	(51.521.554.602)
<b>RUGI PER SAHAM</b>	(24.53)	(72.03)

#### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

30 Juni 2021 DAN 30 Juni 2020  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan tunai dari pelanggan	4.395.450.464	104.770.005.775
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(5.874.933.199)	(92.871.598.507)
Pembayaran tunai kepada karyawan	(4.886.060.683)	(17.351.832.232)
Kas neto dibagikan dari operasi	(6.367.543.398)	(15.253.424.964)
Pembayaran pajak penghasilan	-	(634.977.601)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Aktivitas Operasi	(6.367.543.398)	(5.888.402.565)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan bunga	18.081.519	96.750.205
Hasil penjualan aset tetap	3.887.987.974	1.147.000.000
Pembayaran utang muka pembelian perangkat lunak	-	-
Kenaikan piutang pihak beresali non-usaha	(715.473.405)	(1.296.231.624)
Pencelahan aset tetap	(6.429.000)	(399.431.375)
Anus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	3.184.177.688	(349.976.113)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (penurunan) utang pihak beresali non-usaha	895.190.345	(26.970.526.580)
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(2.694.546.721)	(5.654.027.113)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(78.050.490)	(2.485.517.138)
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang - bersih	85.109.245	38.781.779.687
Pembayaran liabilitas sewa	-	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	-
Anus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.792.297.621)	517.884.856
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DAN SETARAKAS DARI SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	6.846.821.290	19.553.575.584
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.475.959.558</b>	<b>10.129.264.211</b>

Jakarta, 25 Agustus 2021  
Direksi  
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk.